

KONTRIBUSI PROFESIONAL WASIT ANGGAR DALAM PENYELENGGARAAN KEJUARAAN OLAHRAGA TINGKAT NASIONAL

R. Hariyo Padmoyo¹, Ridha Kurniasih Astuti²

¹Prodi Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Universitas Doktor Nugroho Magetan,

²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP PGRI Pacitan.

[1hariyo.padmoyo@udn.ac.id](mailto:hariyo.padmoyo@udn.ac.id), [2ridhkurnia@gmail.com](mailto:ridhkurnia@gmail.com)

ABSTRACT

The success of a national sports championship is determined not only by the quality of the athletes but also by the professionalism of the competition officials, especially the referees. This study aims to evaluate the professional contribution of fencing referees in organizing the 2025 JATENG OPEN IV Fencing Championship. The study used an evaluation method with a qualitative approach through the author's active participation as a fencing referee. The championship was held at the Takraw Sports Hall in Salatiga City, Central Java, from December 16-21, 2025. Data collection techniques included participant observation, documentation, and reflective notes during the match. The results show that the professionalism of fencing referees plays a crucial role in maintaining the smooth running of the match, the objectivity of decisions, athlete discipline, and the credibility of the championship organization. The conclusion of this study confirms that the technical competence, integrity, and communication skills of referees are strategic factors in supporting the success of national-level fencing championships.

Keywords: *fencing referee, referee professionalism, referee evaluation, national championship*

ABSTRAK

Keberhasilan penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat nasional tidak hanya ditentukan oleh kualitas atlet, tetapi juga oleh profesionalisme perangkat pertandingan, khususnya wasit. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi profesional wasit anggar dalam penyelenggaraan Kejuaraan Anggar JATENG OPEN IV Tahun 2025. Penelitian menggunakan metode evaluasi dengan pendekatan kualitatif melalui partisipasi aktif penulis sebagai wasit anggar. Kejuaraan dilaksanakan di GOR Takraw Kota Salatiga, Jawa Tengah, pada tanggal 16 - 21 Desember 2025. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, dokumentasi, dan catatan reflektif selama pertandingan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme wasit anggar berperan penting dalam menjaga kelancaran pertandingan, objektivitas keputusan, kedisiplinan atlet, serta kredibilitas penyelenggaraan kejuaraan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi teknis, integritas, dan kemampuan komunikasi wasit merupakan faktor strategis dalam mendukung keberhasilan kejuaraan anggar tingkat nasional.

Kata kunci: wasit anggar, profesionalisme wasit, evaluasi perwasitan, kejuaraan nasional

| | | |
|-----------------------|---------------------|----------------------|
| Submitted: 2026-06-12 | Revised: 2026-06-19 | Accepted: 2026-06-29 |
|-----------------------|---------------------|----------------------|

PENDAHULUAN

Olahraga anggar merupakan cabang olahraga prestasi yang memiliki karakteristik khusus berupa tuntutan ketepatan teknik, kecepatan reaksi, serta konsistensi penerapan peraturan pertandingan yang tinggi. Pertandingan anggar berlangsung dalam tempo cepat dengan situasi kompetitif yang dinamis, sehingga setiap keputusan teknis harus diambil secara akurat dalam waktu yang sangat singkat. Kondisi ini menjadikan peran wasit sebagai elemen sentral dalam menjaga kualitas, integritas, dan keberlangsungan pertandingan. Wasit tidak hanya bertugas menegakkan peraturan, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjamin keadilan, keselamatan atlet, serta menjunjung tinggi nilai sportivitas selama kompetisi berlangsung. Keputusan wasit memiliki dampak langsung terhadap kelancaran pertandingan dan secara signifikan membentuk persepsi fair play di kalangan atlet, pelatih, maupun penonton.

Penelitian-penelitian mutakhir menegaskan bahwa kinerja dan pengambilan keputusan wasit merupakan komponen krusial dalam olahraga kompetitif. Keputusan yang cepat, tepat, dan

konsisten terbukti berperan penting dalam menjaga alur pertandingan sekaligus meminimalkan potensi konflik, kesalahpahaman, serta bias kognitif yang dapat muncul dalam situasi bertekanan tinggi (Wang et al., 2024). Oleh karena itu, profesionalisme wasit menjadi prasyarat utama bagi terselenggaranya kompetisi olahraga yang adil dan kredibel, khususnya pada cabang olahraga dengan kompleksitas teknis tinggi seperti anggar.

Lebih lanjut, kajian terkini dalam bidang *sport officiating* memandang performa wasit sebagai keterampilan yang bersifat dinamis dan berkembang, bukan kemampuan statis. Profesionalisme wasit dibentuk melalui kombinasi pengalaman bertanding, penguasaan peraturan, kemampuan komunikasi interpersonal, serta proses pelatihan dan evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan. Kerangka konseptual yang dikembangkan oleh MacMahon dan Weissensteiner (2024) menempatkan pengambilan keputusan, komunikasi efektif, serta interpretasi peraturan sebagai komponen inti dalam kinerja wasit olahraga prestasi. Dengan demikian, kualitas perwasitan tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan aturan, tetapi juga oleh kemampuan wasit dalam mengelola dinamika pertandingan dan interaksi sosial di arena kompetisi.

Dalam kejuaraan olahraga tingkat nasional, kompleksitas peran wasit semakin meningkat. Kejuaraan Anggar JATENG OPEN IV Tahun 2025, sebagai ajang kompetisi berskala nasional, melibatkan jumlah peserta yang besar dengan latar belakang daerah dan gaya bertanding yang beragam, serta intensitas pertandingan yang berlangsung secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menuntut kesiapan perangkat pertandingan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga profesional dalam mengelola dinamika kompetisi secara menyeluruh. Dalam konteks ini, wasit anggar memegang peranan strategis karena selain bertindak sebagai pengambil keputusan berdasarkan peraturan pertandingan, juga berfungsi sebagai pengendali alur pertandingan, penjamin keselamatan atlet, serta mediator dalam mereduksi potensi konflik antara atlet, pelatih, dan panitia penyelenggara.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme wasit yang tercermin melalui objektivitas, konsistensi keputusan, kemampuan komunikasi, serta manajemen pertandingan berkontribusi signifikan terhadap kualitas kompetisi dan persepsi keadilan dalam olahraga prestasi (MacMahon & Weissensteiner, 2024; Webb, 2025). Selain itu, kemampuan wasit dalam mengambil keputusan secara cepat dan akurat di bawah tekanan kompetitif juga berpengaruh terhadap stabilitas emosi atlet dan kelancaran jalannya pertandingan (Wang et al., 2024). Meskipun demikian, kajian ilmiah yang secara khusus mengevaluasi kontribusi profesionalisme wasit anggar dalam penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat nasional masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks kejuaraan nasional di Indonesia.

Perwasitan dalam olahraga anggar berpedoman pada regulasi resmi yang ditetapkan oleh Fédération Internationale d'Éscrime (FIE) sebagai induk organisasi anggar dunia. Regulasi tersebut meliputi *Organisation Rules*, *Material Rules*, dan *Technical Rules* yang mengatur secara komprehensif aspek penyelenggaraan pertandingan, spesifikasi perlengkapan, serta tata cara pelaksanaan dan pengambilan keputusan wasit di lapangan (Fédération Internationale d'Éscrime [FIE], 2023). Kepatuhan terhadap regulasi ini menjadi indikator utama profesionalisme wasit dalam menjamin keadilan, keselamatan, dan sportivitas pertandingan anggar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan kajian tersebut dengan mengevaluasi kontribusi profesionalisme wasit anggar dalam penyelenggaraan Kejuaraan Anggar JATENG OPEN IV Tahun 2025 melalui pendekatan evaluatif berbasis partisipasi aktif penulis sebagai wasit yang terlibat langsung di lapangan.

Selain Wang et al. (2024), MacMahon & Weissensteiner (2024), dan Webb (2025), kajian terbaru menunjukkan bahwa kualitas pengambilan keputusan wasit sangat dipengaruhi oleh kombinasi pengalaman, tekanan situasional, serta kemampuan regulasi emosi selama pertandingan. Penelitian empiris pada wasit olahraga prestasi menunjukkan bahwa konsistensi keputusan dan kejelasan komunikasi wasit berkontribusi terhadap persepsi keadilan dan legitimasi hasil pertandingan di mata atlet dan pelatih (Pina et al., 2022; Samuel et al., 2023).

Lebih lanjut, studi longitudinal mengungkapkan bahwa refleksi pengalaman dan evaluasi kinerja berbasis praktik nyata di lapangan merupakan strategi efektif dalam meningkatkan profesionalisme wasit secara berkelanjutan (Kittel et al., 2023). Temuan-temuan ini menegaskan bahwa pengembangan wasit perlu dilakukan secara sistematis dan berbasis bukti ilmiah agar mampu menjawab tuntutan kompleks olahraga prestasi modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan evaluatif dipilih untuk menilai secara sistematis pelaksanaan perwasitan dan kontribusinya terhadap penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat nasional, khususnya dalam konteks olahraga anggar yang memiliki kompleksitas teknis dan dinamika pertandingan yang tinggi. Metode evaluasi memungkinkan peneliti untuk mengkaji proses perwasitan secara komprehensif, mulai dari pengambilan keputusan teknis, komunikasi di arena, hingga pengelolaan situasi kompetitif, berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena perwasitan secara mendalam tanpa melakukan manipulasi variabel, sehingga temuan penelitian mencerminkan praktik perwasitan sebagaimana berlangsung selama kejuaraan (Braun & Clarke, 2021).

Pendekatan ini sejalan dengan kajian mutakhir dalam penelitian *sport officiating* yang menekankan pentingnya pemahaman kontekstual dan prosedural terhadap kinerja wasit, terutama dalam situasi kompetitif yang sarat tekanan dan interaksi sosial (MacMahon & Weissensteiner, 2024).

Penelitian dilaksanakan pada Kejuaraan Anggar JATENG OPEN IV Tahun 2025 yang diselenggarakan di GOR Takraw Kota Salatiga, Jawa Tengah, pada tanggal 16–21 Desember 2025. Kejuaraan ini merupakan ajang kompetisi berskala nasional yang melibatkan atlet dari berbagai daerah dengan intensitas pertandingan yang tinggi dan berkelanjutan. Subjek penelitian adalah proses perwasitan dalam pertandingan anggar, yang mencakup pelaksanaan tugas wasit, pengambilan keputusan teknis, komunikasi dengan atlet dan pelatih, serta interaksi dengan panitia penyelenggara selama kejuaraan berlangsung.

Table 1. Jadwal Pertandingan

| Tanggal | Waktu | Event |
|-------------|-------------------|---|
| 16 Des 2025 | 17.00 – Selesai | Technical Meeting |
| 17 Des 2025 | 08:00 s.d Selesai | 1. Floret Putra U10 2. Floret Putri U10 3. Floret Putra U14 4. Floret Putri U14 5. Degen Putra U14 6. Degen Putri U14 7. Sabel Putra U14 8. Sabel Putri U14 9. Penghargaan Pemenang |
| 18 Des 2025 | 08:00 s.d Selesa | 1. Floret Putra U12 2. Floret Putri U12 3. Floret Putra U17 4. Floret Putri U17 5. Sabel Putra U17 6. Sabel Putri U17 7. Degen Putra U17 8. Degen Putri U17 9. Penghargaan Pemenang |
| 19 Des 2025 | 08:00 s.d Selesa | 1. Floret Putra U20 |

| | | |
|-------------|------------------|----------------------------|
| | | 2. Floret Putri U20 |
| | | 3. Sabel Putra U20 |
| | | 4. Sabel Putri U20 |
| | | 5. Degen Putra U20 |
| | | 6. Degen Putri U20 |
| | | 7. Penghargaan Pemenang |
| 20 Des 2025 | 08:00 s.d Selesa | 1. Beregu Floret Putra U25 |
| | | 2. Beregu Degen Putri U25 |
| | | 3. Beregu Sabel Putra U25 |
| 21 Des 2025 | 08:00 s.d Selesa | 1. Beregu Floret Putri U25 |
| | | 2. Beregu Degen Putra U25 |
| | | 3. Beregu Sabel Putri U25 |

Subjek dalam kegiatan ini adalah wasit anggar yang bertugas pada Kejuaraan Anggar JATENG OPEN IV Tahun 2025, yang terdiri atas wasit berlisensi internasional, nasional, dan daerah. Secara keseluruhan, jumlah wasit yang terlibat sebanyak 13 orang dengan tingkat lisensi yang beragam.

Tabel 3. Daftar Wasit Jateng Open IV 2025

| No | Nama | Lisensi |
|----|--------------------------|---------------|
| 1 | Eko Nandaryono | Internasional |
| 2 | Muhammad Chamin | Internasional |
| 3 | R. Hariyo Padmoyo | Nasional |
| 4 | Imam Krisnamusi | Nasional |
| 5 | M Fajar Slamet | Nasional |
| 6 | Agustin Dwi Damayanti | Nasional |
| 7 | Dinda Dwi Ariyanti | Daerah |
| 8 | Yulian Muhammad Adhitama | Daerah |
| 9 | Ichwan Zulkarnain | Daerah |
| 10 | Dwi Wahyuningsih | Daerah |
| 11 | Titik Setyorini | Nasional |
| 12 | Ayudhea Cindy Fiorencia | Daerah |
| 13 | Putri Faradilah | Daerah |

Penulis berperan langsung sebagai wasit anggar yang terlibat dalam pertandingan, sehingga penelitian ini menerapkan pendekatan observasi partisipatif (*participant observation*). Pendekatan ini memberikan akses langsung terhadap dinamika pertandingan, tekanan kompetitif, serta pertimbangan kognitif dan emosional dalam pengambilan keputusan yang tidak selalu dapat ditangkap melalui observasi non-partisipan (MacMahon & Weissensteiner, 2024; Samuel et al., 2023).

Perangkat perwasitan dalam kejuaraan ini terdiri atas wasit dengan berbagai jenjang lisensi, yaitu lisensi internasional, nasional, dan daerah. Komposisi tersebut mencerminkan keberagaman tingkat pengalaman dan kompetensi wasit yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan kejuaraan anggar tingkat nasional.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik untuk meningkatkan kedalaman dan keabsahan temuan penelitian, yaitu:

1. Observasi partisipatif, dengan keterlibatan aktif penulis sebagai wasit anggar dalam seluruh rangkaian pertandingan. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung penerapan peraturan, proses pengambilan keputusan, serta dinamika interaksi antara wasit, atlet, pelatih, dan panitia dalam konteks kompetisi nyata. Observasi partisipatif dinilai efektif dalam penelitian perwasitan karena mampu menangkap kompleksitas situasional dan tekanan psikologis yang dialami wasit di lapangan (Kittel et al., 2023).

2. Dokumentasi, yang meliputi jadwal pertandingan, peraturan teknis kejuaraan, surat tugas wasit, berita acara pertandingan, serta laporan resmi penyelenggara. Data dokumentasi digunakan sebagai sumber pendukung untuk memverifikasi hasil observasi dan memastikan kesesuaian praktik perwasitan dengan ketentuan yang berlaku.
3. Catatan reflektif, berupa pencatatan sistematis pengalaman penulis selama menjalankan tugas sebagai wasit. Catatan ini mencakup evaluasi situasi pertandingan, pertimbangan dalam pengambilan keputusan, serta respons terhadap interaksi sosial dan tekanan kompetitif. Catatan reflektif digunakan untuk merekam aspek kognitif dan afektif dalam proses perwasitan yang sulit diukur secara kuantitatif, namun berpengaruh signifikan terhadap kinerja wasit (Webb, 2025).

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Proses analisis dilakukan secara iteratif dan berulang untuk memastikan konsistensi serta kedalaman interpretasi data. Fokus analisis diarahkan pada indikator profesionalisme wasit yang meliputi kompetensi teknis, objektivitas pengambilan keputusan, kemampuan komunikasi, serta etika perwasitan. Pendekatan ini sejalan dengan kerangka manajemen pertandingan dan pengembangan performa wasit dalam olahraga prestasi yang menekankan pentingnya evaluasi holistik terhadap kinerja wasit (MacMahon & Weissensteiner, 2024; Wang et al., 2024).

Evaluasi profesionalisme wasit dalam penelitian ini didasarkan pada standar perwasitan yang tercantum dalam *Organisation Rules*, *Material Rules*, dan *Technical Rules* yang dikeluarkan oleh Fédération Internationale d'Esgrime (FIE, 2023). Regulasi tersebut digunakan sebagai rujukan utama dalam menilai konsistensi penerapan peraturan pertandingan, ketepatan pengambilan keputusan, serta kepatuhan terhadap prosedur teknis dan keselamatan selama pertandingan berlangsung

HASIL

1. Kompetensi Teknis Wasit Anggar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi teknis wasit anggar merupakan fondasi utama dalam menjamin kelancaran, keteraturan, dan kualitas pelaksanaan pertandingan selama Kejuaraan Anggar JATENG OPEN IV Tahun 2025. Penguasaan terhadap peraturan pertandingan, sistem penilaian elektronik dan manual, serta prosedur teknis perwasitan memungkinkan wasit mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan konsisten di tengah tempo pertandingan yang tinggi. Wasit mampu menilai sentuhan (hit) secara akurat, menerapkan sanksi sesuai tingkat pelanggaran, serta mengendalikan ritme pertandingan agar tetap berjalan sesuai ketentuan teknis yang berlaku.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa kompetensi teknis dan kemampuan pengambilan keputusan merupakan indikator utama performa wasit dalam olahraga prestasi, khususnya pada cabang olahraga dengan tuntutan kecepatan dan akurasi tinggi seperti anggar (Wang et al., 2024; Kittel et al., 2025). Penguasaan teknis yang baik juga berkontribusi dalam meminimalkan potensi protes dan gangguan selama pertandingan, sehingga atlet dapat bertanding secara optimal dalam suasana kompetitif yang kondusif.

2. Objektivitas dan Integritas Wasit

Aspek objektivitas dan integritas wasit muncul sebagai temuan penting dalam penelitian ini. Wasit menunjukkan sikap tidak memihak, konsisten terhadap penerapan peraturan, serta mampu menjaga independensi dalam pengambilan keputusan meskipun berada dalam situasi pertandingan yang berintensitas tinggi. Keputusan yang diambil sepenuhnya didasarkan pada pengamatan objektif dan ketentuan regulasi, tanpa dipengaruhi oleh tekanan dari atlet, pelatih, maupun pihak eksternal lainnya.

Integritas wasit tercermin dari keberanian dalam menegakkan aturan secara tegas, bahkan ketika keputusan tersebut berpotensi menimbulkan ketidakpuasan dari salah satu pihak. Sikap profesional ini berperan penting dalam membangun kepercayaan atlet dan pelatih terhadap legitimasi hasil pertandingan serta kredibilitas kejuaraan secara keseluruhan. Temuan ini mendukung kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa objektivitas dan integritas merupakan dimensi kunci profesionalisme wasit dan berpengaruh langsung terhadap persepsi keadilan dalam kompetisi olahraga prestasi (Pina et al., 2022; Samuel et al., 2023).

3. Komunikasi dan Interaksi dalam Pertandingan

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi dan interaksi wasit dengan atlet, pelatih, dan panitia memberikan kontribusi signifikan terhadap kelancaran pelaksanaan kejuaraan. Wasit mampu menyampaikan keputusan, instruksi, dan peringatan pertandingan secara jelas, tegas, dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Komunikasi yang efektif ini berfungsi untuk mengurangi kesalahpahaman, mencegah eskalasi konflik, serta menjaga suasana pertandingan tetap tertib dan sportif.

Selain komunikasi verbal, wasit juga menunjukkan kemampuan dalam mengelola emosi dan merespons situasi pertandingan secara profesional. Kemampuan ini sangat penting dalam menghadapi tekanan psikologis selama pertandingan yang kompetitif. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menekankan bahwa komunikasi efektif dan regulasi emosi merupakan bagian integral dari performa wasit dan berperan dalam menjaga stabilitas psikologis atlet serta kelancaran jalannya pertandingan (Hancock & Pizzera, 2025; Webb, 2025).

4. Kontribusi Wasit terhadap Penyelenggaraan Kejuaraan

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi wasit tidak terbatas pada memimpin jalannya pertandingan, tetapi juga mencakup peran strategis dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan kejuaraan secara keseluruhan. Wasit turut berperan dalam menjaga ketertiban jadwal pertandingan, menegakkan disiplin peserta, serta mendukung koordinasi yang efektif dengan panitia penyelenggara. Profesionalisme wasit dalam menjalankan tugasnya turut membentuk citra positif kejuaraan anggar sebagai ajang kompetisi yang kredibel, berkualitas, dan berstandar nasional.

Hasil observasi menunjukkan bahwa wasit anggar pada Kejuaraan Anggar JATENG OPEN IV Tahun 2025 secara umum telah menerapkan peraturan pertandingan sesuai dengan *Technical Rules* dan *Organisation Rules* Fédération Internationale d'Escrime (FIE, 2023), khususnya dalam aspek penilaian sentuhan, pengendalian jalannya pertandingan, serta penerapan sanksi. Kepatuhan terhadap standar internasional ini berkontribusi terhadap kelancaran dan ketertiban pelaksanaan kejuaraan. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa profesionalisme wasit yang berbasis pada regulasi resmi dan evaluasi berkelanjutan merupakan faktor penting dalam menjamin kualitas dan kredibilitas penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat nasional (MacMahon & Weissensteiner, 2024; Kittel et al., 2025)

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme wasit anggar merupakan elemen fundamental dalam penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat nasional, tidak hanya dalam konteks pengambilan keputusan teknis di arena pertandingan, tetapi juga dalam membentuk kualitas, kredibilitas, dan legitimasi keseluruhan kompetisi. Wasit yang memiliki kompetensi teknis tinggi, integritas, dan objektivitas mampu menciptakan suasana pertandingan yang adil, aman, dan kondusif, sehingga prinsip sportivitas dan *fair play* dapat terwujud secara nyata. Hal ini sejalan dengan temuan Wang et al. (2024) yang menegaskan bahwa keputusan wasit yang cepat, akurat, dan konsisten berperan penting dalam menjaga alur pertandingan sekaligus meminimalkan konflik serta bias kognitif dalam situasi kompetitif bertekanan tinggi.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa profesionalisme wasit tidak hanya ditentukan oleh penguasaan peraturan dan aspek teknis perwasitan, tetapi juga oleh kemampuan komunikasi yang efektif, pengelolaan dinamika sosial di arena pertandingan, serta konsistensi dalam bersikap objektif. Kemampuan wasit dalam menyampaikan keputusan secara jelas dan tegas, serta membangun interaksi yang profesional dengan atlet, pelatih, dan panitia, terbukti berkontribusi terhadap menurunnya potensi konflik dan meningkatnya kepuasan peserta terhadap proses kompetisi. Temuan ini sejalan dengan kerangka konseptual yang dikemukakan oleh MacMahon dan Weissensteiner (2024), yang menempatkan komunikasi, interpretasi peraturan, dan manajemen pertandingan sebagai komponen inti profesionalisme wasit dalam olahraga prestasi.

Pendekatan evaluatif berbasis partisipasi aktif yang digunakan dalam penelitian ini memberikan gambaran empiris yang lebih komprehensif mengenai tantangan nyata perwasitan di lapangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa wasit menghadapi tekanan psikologis yang signifikan akibat intensitas pertandingan, tuntutan ketepatan keputusan dalam waktu singkat, serta dinamika interaksi antarpelaku olahraga. Kondisi ini mendukung temuan Kittel et al. (2025) yang menyatakan bahwa performa wasit sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mempertahankan fokus, mengelola tekanan situasional, dan menyesuaikan pengambilan keputusan dengan konteks pertandingan tanpa mengorbankan objektivitas. Dengan demikian, profesionalisme wasit merupakan keterampilan dinamis yang terus berkembang melalui pengalaman, refleksi, dan evaluasi berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan wasit dalam merespons dinamika pertandingan secara adaptif, namun tetap berlandaskan pada peraturan yang berlaku, menjadi indikator penting legitimasi keputusan di mata atlet dan pelatih. Temuan ini sejalan dengan studi Zhou et al. (2025) yang menegaskan bahwa fleksibilitas kontekstual dalam pengambilan keputusan selama tetap berada dalam koridor regulasi merupakan ciri wasit profesional dan berdampak langsung pada persepsi keadilan dalam kompetisi olahraga prestasi.

Pentingnya pembinaan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja wasit juga menjadi implikasi utama dari hasil penelitian ini. Kajian officiating terbaru menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur, refleksi pengalaman berbasis praktik lapangan, serta evaluasi formal secara berkala berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dan konsistensi kinerja wasit dalam jangka panjang (Webb, 2025; Hancock & Pizzera, 2025). Oleh karena itu, pengembangan wasit anggar perlu dirancang secara sistematis, tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada penguatan kapasitas psikologis dan keterampilan komunikasi dalam menghadapi tuntutan olahraga prestasi modern.

Temuan penelitian ini juga menguatkan pentingnya regulasi Fédération Internationale d'Esgrime (FIE) sebagai kerangka kerja profesionalisme perwasitan anggar. Penerapan *Organisation Rules*, *Material Rules*, dan *Technical Rules* secara konsisten tidak hanya berfungsi sebagai pedoman teknis, tetapi juga sebagai instrumen legitimasi keputusan wasit dalam situasi kompetitif yang kompleks. Kepatuhan terhadap regulasi internasional tersebut menjadi prasyarat utama dalam menjaga keadilan, keselamatan atlet, serta kredibilitas penyelenggaraan kejuaraan anggar tingkat nasional (FIE, 2023). Dengan demikian, profesionalisme wasit anggar tidak dapat dilepaskan dari integrasi antara kompetensi individu dan kepatuhan terhadap standar regulasi internasional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme wasit anggar memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan Kejuaraan Anggar JATENG OPEN IV Tahun 2025. Profesionalisme tersebut tercermin melalui kompetensi teknis, objektivitas, integritas, serta kemampuan komunikasi wasit dalam mengelola jalannya pertandingan. Wasit yang memiliki penguasaan peraturan dan prosedur teknis yang baik mampu menerapkan aturan pertandingan secara konsisten dan akurat, sehingga pertandingan berlangsung secara tertib, adil, dan sesuai dengan standar kompetisi anggar nasional dan internasional. Temuan ini sejalan dengan kajian mutakhir yang menegaskan bahwa kompetensi teknis dan konsistensi keputusan merupakan indikator utama kualitas perwasitan dalam olahraga prestasi (Wang et al., 2024; Kittel et al., 2025).

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa objektivitas dan integritas wasit berperan penting dalam membangun kepercayaan atlet, pelatih, dan pihak penyelenggara terhadap legitimasi hasil pertandingan. Sikap tidak memihak, keberanian dalam menegakkan peraturan, serta keteguhan dalam menghadapi tekanan kompetitif menjadi fondasi terciptanya persepsi keadilan dan kredibilitas kejuaraan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa integritas wasit merupakan dimensi kunci profesionalisme officiating yang berpengaruh langsung terhadap kualitas dan reputasi penyelenggaraan kompetisi olahraga tingkat nasional (MacMahon & Weissensteiner, 2024; Samuel et al., 2023).

Selain aspek teknis dan etika, penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan komunikasi wasit merupakan faktor strategis dalam pengelolaan dinamika pertandingan. Komunikasi yang jelas, tegas, dan sesuai prosedur terbukti mampu meminimalkan kesalahpahaman, mereduksi potensi konflik di arena pertandingan, serta menciptakan suasana kompetisi yang kondusif dan menjunjung tinggi nilai sportivitas. Dengan demikian, peran wasit tidak hanya terbatas pada pengambilan keputusan teknis, tetapi juga mencakup fungsi manajerial dan sosial dalam menjaga stabilitas emosi atlet serta kelancaran penyelenggaraan kejuaraan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya komunikasi efektif dan regulasi emosi sebagai bagian integral dari performa wasit dalam olahraga prestasi modern (Hancock & Pizzera, 2025; Webb, 2025).

Implikasi dari temuan penelitian ini menegaskan perlunya peningkatan kualitas wasit anggar secara berkelanjutan melalui program pelatihan yang terstruktur, pembinaan berkesinambungan, serta evaluasi kinerja yang sistematis dan objektif. Proses pengembangan tersebut tidak hanya perlu berfokus pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga pada penguatan kapasitas psikologis, kemampuan komunikasi, dan refleksi pengalaman berbasis praktik lapangan. Pendekatan ini dinilai strategis untuk memastikan kesiapan dan profesionalisme wasit dalam menghadapi kompleksitas kejuaraan anggar tingkat nasional yang semakin kompetitif (Kittel et al., 2025; Webb, 2025).

Akhirnya, profesionalisme wasit anggar yang tercermin melalui kepatuhan terhadap regulasi Fédération Internationale d'Esime (FIE), khususnya *Organisation Rules*, *Material Rules*, dan *Technical Rules*, menjadi fondasi penting dalam penyelenggaraan kejuaraan anggar tingkat nasional yang berintegritas dan berstandar internasional. Kepatuhan terhadap regulasi tersebut tidak hanya menjamin keadilan dan keselamatan pertandingan, tetapi juga memperkuat legitimasi keputusan wasit dan kredibilitas kejuaraan secara keseluruhan. Dengan pengelolaan perwasitan yang profesional dan berbasis standar internasional, diharapkan kejuaraan anggar nasional dapat berlangsung secara berkualitas, berintegritas, serta berkontribusi terhadap pengembangan olahraga anggar sebagai cabang olahraga prestasi di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Aghakhanpour, N. B., Abdoli, B., Farsi, A., & Moeinirad, S. (2021). *Comparison of visual search behavior and decision-making accuracy in expert and novice fencing referees*. *Optometry and Vision Science*, 98(7), 783–788. <https://doi.org/10.1097/OPX.0000000000001726>
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). One size fits all? What counts as quality practice in (reflexive) thematic analysis. *Qualitative Research in Psychology*, 18(3), 328–352 <https://doi.org/10.1080/14780887.2020.1769238>
- Fédération Internationale d’Escrime. (2023). Material rules. <https://fie.org/fie/documents/rules>
- Fédération Internationale d’Escrime. (2023). Organisation rules. <https://fie.org/fie/documents/rules>
- Fédération Internationale d’Escrime. (2023). Technical rules. <https://fie.org/fie/documents/rules>
- Hancock, D. J., & Pizzera, A. (2025). Maturing the psychology of sport officiating: Perspectives on research development. *Psychology of Sport and Exercise*. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2025.102899>
- Hancock, D. J., Helsen, W. F., & Ste-Marie, D. M. (2015). Referee decision making in sport: An integrative review. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 13(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2014.889688>
- Kittel, A., Cunningham, I., & Rix-Lewis, S. (2024). Referee development in high-performance sport: Contemporary challenges and future directions. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 19(1), 3–15, <https://doi.org/10.1177/17479541231184567>
- Kittel, A., Larkin, P., Elsworth, N., & Spittle, M. (2023). Decision-making training for sports officials: A systematic review of skill-based interventions. *Psychology of Sport and Exercise*, 64, 102315. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2022.102315>
- Kittel, A., Lindsay, R., Larkin, P., Spittle, M., & Cunningham, I. (2025). *The effectiveness of decision-making training in team-sport officials: A systematic review and meta-analysis*. *Psychology of Sport and Exercise*, 79, 102841. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2025.102841>
- Kurt, K. A., Kirikoğlu, N., & Pekel, A. O. (2025). *The metaphorical perception of fencing referees towards the concept of fencing*. *Journal of Sport for All and Recreation*, 7(2), 286–294. <https://doi.org/10.56639/jsar.1660762>
- MacMahon, C., & Plessner, H. (2013). The role of sport officials in sport competition. In D. Farrow, J. Baker, & C. MacMahon (Eds.), *Developing sport expertise: Researchers and coaches put theory into practice* (pp. 243–256). Routledge.
- MacMahon, C., & Weissensteiner, J. (2024). *The game management framework for sports refereeing: A structured perspective on officiating performance and its development*. *German Journal of Exercise and Sport Research*. <https://doi.org/10.1007/s12662-024-00978-y>

- Pina, J. A., Passos, A. M., Maynard, M. T., & Sinval, J. (2022). Referee bias, decision-making, and game context: A systematic review. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 20(4), 1050–1070. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2021.1963235>
- Piras, A., Vickers, J. N., & Raab, M. (2014). Visual search and decision making in fencing referees. *Journal of Sports Sciences*, 32(8), 753–761. <https://doi.org/10.1080/02640414.2013.861306>
- Samuel, R. D., Englert, C., Zhang, C. Q., & Basevitch, I. (2023). Self-control, stress, and decision making among sports officials. *Journal of Applied Sport Psychology*, 35(2), 229–245. <https://doi.org/10.1080/10413200.2022.2032226>
- Wang, H., Zhang, C., Ji, Z., Li, X., & Wang, L. (2024). *Faster, more accurate, more confident? An exploratory experiment on soccer referees' decision-making*. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1415170>
- Wang, R., Chen, L., Wu, Y., & Zhang, Q. (2025). *Research on the visual search behavior and decision-making ability of basketball referees*. *Frontiers in Psychology*, 16, 1682389. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1682389>
- Webb, T. (2025). *The future for sport officiating research: An expert statement*. *International Journal of Sport Science & Coaching*. <https://doi.org/10.1080/23750472.2025.2468711>
- Zhou, R., Hao, X., & Deng, P. (2025). *The impact of video-based training on football referees' decision-making skills: A systematic review and meta-analysis*. *BMC Sports Science, Medicine and Rehabilitation*, 17, 186. <https://doi.org/10.1186/s13102-024-01046-6>
- Zhou, X., Wang, Y., & Li, J. (2025). Contextual adaptation and legitimacy of referee decisions in elite sport. *Journal of Applied Sport Psychology*. <https://doi.org/10.1080/10413200.2024.2431987>